

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Adanya wabah Covid-19 yang melanda Indonesia, pada bulan April tahun 2020, Pemerintah menetapkan wabah tersebut sebagai suatu bencana nasional melalui Keputusan Presiden (KEPPRES) Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.. Virus ini diketahui berbahaya dan dapat menyebar dengan cepat, sehingga untuk melakukan tindakan pencegahan, masyarakat harus membatasi diri dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dengan pembatasan ini, banyak kegiatan yang terganggu bahkan terhenti, terutama di sektor ekonomi. Hal ini tentu saja berdampak pada penurunan perekonomian global.

Banyak negara mengalami resesi ekonomi imbas dari terjadinya pandemi Covid-19, tak terkecuali Indonesia. Dikutip dari Kompas.com (2020/11/05), pada kuartal tiga tahun 2020, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia adalah minus 3,49%. Salah satu penyebabnya adalah penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan dilanjutkan dengan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dilakukan pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19. Penerapan PSBB dan PPKM mengakibatkan aktivitas masyarakat

semakin terbatas. Akibatnya, terdapat pelaku usaha yang mengalami penurunan pendapatan dan bahkan terpaksa gulung tikar karena aktivitas masyarakat yang terbatas. Dikutip dari CNBC Indonesia (2020/08/05), beberapa sektor bisnis yang mengalami penurunan imbas dari pandemi Covid-19 yaitu perdagangan, transportasi dan pergudangan, akomodasi dan makan minum, jasa perusahaan, dan sektor bisnis lainnya.

Dampak dari pandemi Covid-19 juga dirasakan dalam bidang pemerintahan. Baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah harus melakukan *refocusing* anggaran, baik di sektor pendapatan maupun belanja. Salah satu daerah yang mengalami imbas dari Pandemi Covid-19 adalah Kabupaten Kebumen. Menurut Wahyu Sistani selaku Sekretaris (Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bappenda) Kebumen, yang dikutip dari Kebumenekspres (2020/09), menyatakan bahwa pendapatan dari pariwisata serta beberapa pajak yang dikelola oleh Bappenda Kebumen berkurang.

Pajak Restoran merupakan salah satu penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Kebumen yang terdampak pandemi Covid-19. Penerapan pembatasan sosial untuk mengurangi penyebaran Covid-19 menyebabkan restoran menjadi sepi bahkan tutup sehingga restoran tidak menerima pemasukan dan berdampak pada berkurangnya pendapatan pajak restoran.

Wahyu, dikutip dari mrapat.id (2021/02/05), mengatakan bahwa jika tidak ada pandemi maka penerimaan pajak harusnya lebih besar lagi. Melihat kondisi saat ini, dengan penerapan protokol kesehatan yang masih terus dijalankan dan proses vaksinasi yang hampir 50% di Kabupaten Kebumen hingga November 2021,

menyebabkan PPKM di Kebumen turun menjadi level dua, seperti yang dikutip dari situs [kebumenkab.go.id](http://kebumenkab.go.id) (2021/09/08). Hal ini tentu menjadi angin segar bagi penerimaan Pajak Restoran di tahun-tahun berikutnya karena aktivitas ekonomi sudah bisa kembali seperti sebelum pandemi.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pemungutan Pajak Restoran di Kabupaten Kebumen yang dimanifestasikan dalam Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Tinjauan Terkait Optimalisasi Penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Kebumen dalam Rangka Menuju Kehidupan Normal Baru.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pemungutan Pajak Restoran di Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana dampak Pandemi Covid-19 terhadap penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Kebumen?
3. Apa hal yang dilakukan untuk mengoptimalkan penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Kebumen di tengah pandemi Covid-19 dan menuju hidup normal yang baru?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pemungutan Pajak Restoran di Kabupaten Kebumen.
2. Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Kebumen.
3. Mengetahui hal-hal yang dilakukan untuk mengoptimalkan penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Kebumen di tengah Pandemi Covid-19 dan menuju hidup normal yang baru.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini berfokus pada pelaksanaan pemungutan Pajak Restoran di Kabupaten Kebumen sebelum pandemi dan saat pandemi serta menuju kehidupan normal baru. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis melakukan tinjauan terhadap penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Kebumen di rentang tahun 2018-2021 untuk melihat dampak pandemi Covid-19 dan apa yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kebumen untuk tetap mengoptimalkan penerimaan Pajak Restoran di tengah pandemi Covid-19 dan menuju kehidupan normal yang baru.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen, selaku pembuat kebijakan, Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi suatu sumbangan

pemikiran dalam menetapkan kebijakan terkait Pajak Restoran guna meningkatkan PAD.

2. Bagi pembaca dan masyarakat luas, Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait perpajakan, khususnya Pajak Restoran yang merupakan Pajak Daerah.
3. Bagi ilmu pengetahuan, Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penulisan karya tulis dengan tema serupa.

## **1.6 Sistematika Penulisan KTTA**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan gambaran umum penulisan Karya Tulis Tugas Akhir yang meliputi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang menjelaskan mengenai ruang lingkup Pajak Daerah, Pajak Restoran, Restoran, serta teori-teori yang terkait dan penelitian terdahulu yang relevan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan metode pengumpulan data dan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Selain itu juga menjelaskan data-data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah dan/atau memenuhi tujuan dari penulisan karya tulis ini.

### **BAB IV SIMPULAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diambil berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya. Simpulan ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dan/atau memenuhi tujuan dari penulisan karya tulis ini.